

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan determinasi diri pada pertengahan. Hal tersebut dapat dilihat pada koefisien korelasi (r_{yx}) sebesar 0,604 dengan taraf signifikansi $p < 0,001$, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan determinasi diri remaja pertengahan. Semakin tinggi persepsi remaja terhadap keterlibatan ayah dalam piengasuhan, maka semakin tinggi tingkat determinasi diri yang dimiliki remaja pertengahan. Sebaliknya, semakin rendah persepsi remaja terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan, maka semakin rendah determinasi diri yang dimiliki remaja pertengahan. Dengan demikian berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Selanjutnya hasil kategorisasi variabel determinasi diri diketahui bahwa remaja pertengahan yang termasuk dalam kelompok kategori tinggi sebanyak 42 subjek atau 33,4%, kategori sedang 83 subjek atau 65,8%, dan kategori rendah 1 subjek atau 0,8%. Pada kategorisasi variabel persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan terdapat sebanyak 64 subjek atau 50,8% yang memiliki kategori tinggi, kategori sedang 59 subjek atau 46,8%, dan kategori rendah 3 subjek atau 2,4%. Dari hasil perhitungan nilai determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,365, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap determinasi diri sebesar 36,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi remaja diharapkan dapat mencapai determinasi diri sebagai bagian dari tugas perkembangannya salah satunya dengan merespon secara positif keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Remaja yang memiliki persepsi positif akan mematuhi dan memperhatikan bagaimana cara ayah dalam mengasuh dan mengatur remaja dalam berperilaku. Adanya respon atau persepsi positif remaja terhadap stimulus positif yang diberikan ayah dalam menjalin hubungan atau keterlibatan ayah dalam pengasuhan, dapat meningkatkan determinasi diri remaja.

2. Bagi Ayah

Mengingat pentingnya determinasi diri sebagai suatu variabel yang turut menyumbang keberhasilan remaja baik dalam bidang akademik, karir maupun sosial, ayah diharapkan dapat untuk membantu meningkatkan determinasi diri pada remaja dengan ikut serta dalam kegiatan yang berupa interaksi langsung dengan remaja, memberikan kehangatan, melakukan pengawasan, dan kontrol terhadap aktivitas anak, serta bertanggung jawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan menyumbang 36,5% pengaruh terhadap determinasi diri. Hal ini tentu membuka kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap determinasi diri pada remaja pertengahan misalnya keterlibatan ibu, teman, guru dan lainnya agar lebih menambah khasanah keilmuan psikologi dibidang perkembangan maupun bidang pendidikan.